

SKRIPSI
HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
MENGGONSUMSI MINUMAN KERAS PADA MAHASISWA SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YANG TINGGAL DI
WILAYAH TAMBAK BAYAN, CATURTUNGGAL, SLEMAN
YOGYAKARTA

Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh
Hironimus Desrianus Liti
KM.18.00590

PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2023

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
MENGKONSUMSI MINUMAN KERAS PADA MAHASISWA SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YANG TINGGAL DI
WILAYAH TAMBAK BAYAN, CATURTUNGGAL, SLEMAN
YOGYAKARTA

Diajukan Oleh:

Hironimus Desrianus Liti

KM.18.00590

Telah diperiksa dan di setujui pada tanggal.....

Penguji I

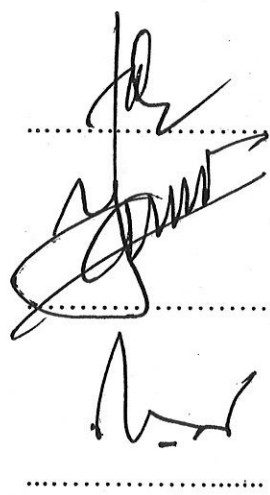
Tedy Candra Lesmana, S.Hut, M.Kes.

Penguji II

Drs. Sunaryo, M.Pd.

Penguji III

Sugiman, SE, M.P.H .



Telah dilakukan ujian seminar usulan penelitian di depan dewan peguji
pada tanggal 21 Juli 2022

Mengetahui

Ketua Pogram Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hirnonimus desrianus liti

NIM : KM.18.00590

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Judul Penelitian : "HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI DENGAN MENGKONSUMSI MINUMAN KERAS PADA MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHTAN WIRA HUSADA YANG TINGGAL DI WILAYAH TAMBAK BAYAN, CATURTUNGGAL, SLEMAN YOGYAKARTA"

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,.....

Yang membuat pernyataan,

Hironimus desrianus liti

NIM. KM.18.00590

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitan yang berjudul “Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri dengan Mengonsumsi Minuman Keras pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada yang Tinggal di Wilayah Tambak Bayan, Caturtunggal, Sleman Yogyakarta “.

Penulisan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk melakukan penelitian Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta tahun 2022.

Penelitian ini ini dapat terlaksana dengan baik atas bantuan berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
2. Ibu Dewi Ariyani Wulandari, S. KM., MPH Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.

3. Bapak Tedy Candra Lesmana, S. Hut, M. Kes sebagai pembimbing I yang tiada henti memberikan arahan dan masukan demi lancarnya penyusunan penelitian ini.
4. Bapak Drs. Sunaryo, M. Pd sebagai pembimbing II yang juga selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan proposal ini.

Akhir kata, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Tuhan Yesus dan penelitian ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca dan pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Januari 2023

Peneliti,

Hironimus Desrianus Liti

HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
MENGKONSUMSI MINUMAN KERAS PADA MAHASISWA SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YANG TINGGAL DI
WILAYAH TAMBAK BAYAN, CATURTUNGGAL, SLEMAN
YOGYAKARTA

Hironimus Desrianus Liti¹, Tedy Candra Lesmana², Sunaryo³

INTISARI

Latar Belakang: Kepercayaan diri memegang peranan penting karena tanpa kepercayaan diri yang cukup remaja akan merasa canggung dan rendah diri ketika sedang berinteraksi. Kusumastuti juga mengatakan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap aspek yang dimilikinya dan keyakinan tersebut akan membuat seseorang merasa mampu untuk mencapai tujuan hidupnya (Kusumastuti, 2018).

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara tingkat kepercayaan diri dengan mengkonsumsi minuman keras pada mahasiswa STIKES Wira Husada yang tinggal di wilayah Tambak Bayan, Caturtunggal, Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian: Deskriptif analitik dengan menggunakan metode kuantitatif dan rancangan *Cross Sectional* (hubungan dan asosiasi). Penelitian dilakukan pada bulan November tahun 2022 sampai Juni tahun 2023. Sampel yang digunakan sebanyak 150 orang dan sampel terpakai sebanyak 60 orang dengan alat ukur penelitian kuesioner. Analisis data menggunakan SPSS univariat dan multivariat

Hasil: Berdasarkan hasil Uji *Spearman Rank* dengan nilai p-value sebesar 0,0703 ($p \geq 0,05\%$).

Kesimpulan: tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan diri dengan dengan mengkonsumsi minuman keras pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Yogyakarta yang tinggal di wilayah Tabak Bayan, Catur Tunggal, Sleman Yogyakarta.

Kata kunci: Kepercayaan Diri, Minuman Keras

¹ Mahasiswa Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONFIDENCE WITH LIQUID
DRINK CONSUMPTION IN WIRA HUSADA HEALTH SCHOOL
STUDENTS LIVING IN TAMBAK BAYAN AREA, CATURTUNGGAL,
SLEMAN, YOGYAKARTA

Hironimus Desrianus Liti¹, Tedy Candra Lesmana², Sunaryo³

ABSTRACT

Background: role because without sufficient self-confidence teenagers will feel awkward and low self-esteem when interacting. Kusumastuti also said that self-confidence is a person's belief in the aspects he has and this belief will make a person feel capable of achieving his life goals (Kusumastuti, 2018).

Objective: to find out the relationship between a level of confidence and consuming alcohol on a student stikes wira husada who lives in the bayan pond region, catur Tunggal, yogyakarta.

Research methods: analitic descriptive using quantitative methods and sectional designs (relationships and associations). Research was carried out in November of 2022 to June of 2023. A sample used as many as 150 people and a used sample of 60 with a questionnaire's study measuring. Data analysis uses univariate and multivariate SPSS

Results: based on the spearman rank test with a p-value of 0.0703 ($p \geq 0,05\%$).

Conclusion: there is no significant relationship between the level of self-confidence and consuming alcohol among students of the Yogyakarta Health Science College who live in the Tabak Bayan area, Catur Tunggal, Sleman Yogyakarta.

Key words: Confidence, Liquor

¹ Student of public health of STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lacturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lacturer of STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Keaslian Penelitian.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Telaah Pustaka	19
B. Kerangka Teori.....	28
C. Kerangka Konsep.....	29
C. Hipotesis.....	29
BAB II METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian	30
B. Waktu Dan Tempat	30
C. Populasi Dan Sampel	30
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional.....	33
F. Etika Penelitian	35
G. Alat Penelitian.....	36
H. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas	36
I. Cara Pengumpulan Data.....	39
J. Pengolahan Dan Analisis Data.....	40

K. Rencana Jadwal Penelitian.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	43
B. Hasil penelitian.....	43
C. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Keaslian Penelitian.....	15
Tabel 2 Definisi Operasional	33
Tabel 3 Rencana jadwal peelitian	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori mengkonsumsi minuman keras	28
Gambar 2 Kerangka Konsep mengkonsumsi minuman keras	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 surat studi penelitian.....	60
Lampiran 2 Lembar Ethical Clearance	58
Lampiran 3.Lembar ijin pengambilan data.....	59
Lampiran 1.Surat permohonan menjadi responden	60
Lampiran 2.Lembar Persetujuan Menjadi Responden	61
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian.....	62
Lampiran 7.Hasil uji valid & reabilitas.....	65
Lampiran 8. Hasil Uji Hubungan.....	74
Lamiran 9. Dokumentasi.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belakangan ini media massa (baik dalam media cetak maupun media elektronik) banyak memberitakan tentang korban meninggal akibat minuman keras (minuman beralkohol). Kementerian Perdagangan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan (PERMENDAG) Nomor 06/M-DAG/PER/1/2015 tentang Pengendalian dan Pengawasan terhadap Pengadaan, Peredaran, dan Penjualan Minuman Beralkohol. Menurut Menteri Perdagangan, penjualan minuman alkohol sudah sangat mengganggu dan mengancam generasi muda Indonesia (Kompas Tv, 2021).

Penyalahgunaan alkohol merupakan salah satu permasalahan yang serius. Penyalahgunaan alkohol sudah hampir merata di kalangan pelajar, mahasiswa, bahkan *executive* muda. Menurut data awal yang peneliti ambil, 82% pengguna alkohol mengetahui atau mulai mengenal alkohol dari teman-temannya, serta 58% dikarenakan rasa ingin tahu terhadap alkohol itu sendiri.

Menurut *World Health Organisation* (WHO), konsumsi minuman beralkohol sebagai salah satu penyebab kematian dari 20 kematian secara global setiap tahunnya. Penggunaan alkohol berbahaya membunuh hingga tiga juta orang setiap tahun, terhitung 5 persen dari penyakit global yang membuat orang mati karena penggunaan alkohol dan lebih dari 75 persen pengguna alkohol adalah pria dan sebagian besarnya orang muda berusia 15 tahun sampai 29 tahun.

Berdasarkan riset demografi yang dilakukan oleh Riset kesehatan Daerah (RISKESDAS) penggunaan minuman beralkohol di kalangan remaja mencapai angka 6,92% pada usia 15-19 tahun dan sebesar 5,56% pada usia 20-14 tahun (Kemenkes RI, 2020). Sejak beberapa tahun terakhir terjadi peningkatan penggunaan minuman beralkohol di Indonesia. Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi peningkatan penggunaan minuman beralkohol dimulai dari menaikkan biaya cukai pada tahun 2013 dan 2018, pemusnahan minuman

beralkohol secara rutin dan pembuatan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 6 Tahun 2015 tentang pengendalian dan pengawasan terhadap pengadaan, peredaran dan penjualan minuman beralkohol.

Masalah minuman keras dan pemabuk pada kebanyakan masyarakat pada umumnya tidak berkisar pada apakah minuman keras boleh atau di larang dipergunakan. Persoalan pokoknya adalah siapa yang boleh menggunakannya, di mana, bilamana, dan dalam kondisi yang bagaimana, akibatnya orang awam berpendapat bahwa minuman keras merupakan suatu stimulant. Sedangkan stimulant itu sendiri adalah meningkatkan keaktifan susunan syaraf pusat sehingga merangsang dan meningkatkan kemampuan fisik seseorang, padahal sesungguhnya minuman keras merupakan racun protoplasmik yang mempunyai efek depresan pada sistem saraf. Akibatnya, seorang pemabuk semakin kurang kemampuannya untuk mengendalikan diri, baik secara fisik, psikologis maupun sosial namun perlu di catat bahwa 3 ketergantungan pada minuman keras merupakan suatu proses tersendiri, yang memakan waktu. (Soekanto, 1990:418).

Perilaku mengkonsumsi alkohol pada umumnya di mulai pada masa remaja, karena pada masa tersebut remaja mengalami masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Salah satu kecenderungan remaja saat ini adalah mencoba hal yang baru dan modern (Laksono, 2018).

Masa remaja merupakan masa di mana seseorang akan mempersiapkan diri untuk memasuki masa dewasa. Masa remaja ditandai dengan kebutuhan remaja akan pertemanan. Rasa ketergantungan remaja pada keluarga juga mulai berkurang karena pada masa tersebut remaja mulai memisahkan diri dari orang tua dan remaja lebih sering menghabiskan waktunya dengan teman-temannya (Heni, 2017).

Kelompok sebaya menjadi alternatif model tingkah laku sesuai dengan nilai yang berlaku di masyarakat. Secara otomatis remaja yang tergabung dalam suatu kelompok akan berusaha untuk dapat menyesuaikan diri dengan teman-temannya (Herawati, 2019). Peran teman sebaya sangat mempengaruhi remaja dalam pergaulan, baik dalam cara berpakaian, cara berbicara, serta kesamaan sikap dan perilaku yang termasuk perilaku mengkonsumsi alkohol (Herawati,

2019). Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku mengkonsumsi alkohol adalah hubungan teman sebaya, karena sekitar 75% pengalaman pertama remaja mengkonsumsi alkohol dilakukan bersama teman-temannya dan jika seseorang tidak ikut-ikutan mengkonsumsi alkohol maka ia akan ditolak oleh kelompoknya, diisolasi dan dikesampingkan (Aditama, 2018).

Seorang remaja yang masih dalam masa mencari jati diri selalu berusaha mencoba-coba hal-hal yang baru, sehingga apabila tidak adanya kontrol dari orang dewasa maka kalangan remaja tersebut akan terjerumus dalam perbuatan yang bersifat negatif. Dalam hal ini, kebiasaan minum minuman keras di kalangan remaja, banyak sekali kasus-kasus yang dialami seringkali membahayakan diri sendiri dan juga orang lain seperti kejadian yang terjadi di Babarsari pada tanggal 23 Desember 2021 terjadinya percobaan pembunuhan terhadap temannya sendiri. Akibat dari minum-minuman keras, seseorang menjadi lebih berani dari biasanya dan mudah tersinggung yang memicu perkelahian, tawuran antar mahasiswa. Tingkah laku yang seperti ini masih merupakan kenakalan yang umumnya dilakukan oleh kalangan remaja.

Sikap konformitas pada remaja menunjukkan bahwa adanya kemungkinan remaja yang mengkonsumsi alkohol sebenarnya tidak mempunyai rasa kepercayaan diri karena ia dituntut untuk mengikuti kebiasaan kelompok, menyesuaikan diri dengan teman-teman yang ada di kelompok agar diterima dengan baik.

Kepercayaan diri memegang peranan penting karena tanpa kepercayaan diri yang cukup remaja akan merasa canggung dan rendah diri ketika sedang berinteraksi. Kusumastuti juga mengatakan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap aspek yang dimilikinya dan keyakinan tersebut akan membuat seseorang merasa mampu untuk mencapai tujuan hidupnya (Kusumastuti, 2018).

Percaya diri merupakan kemampuan untuk mengatur diri sendiri, mampu menentukan nasib sendiri, bertanggung jawab atas tindakan dan perasaannya sendiri. Rasa percaya diri ditandai dengan adanya kemampuan berpikir secara original, berprestasi, aktif, dan mampu memecahkan masalah. Orang yang

percaya diri selalu bertanggung jawab atas keputusan yang telah diambilnya serta melihat fakta dan realita secara objektif sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya (Hasnida dan Kemala, 2018).

Seseorang memiliki harga diri yang tinggi, maka akan merasa lebih tenang dan percaya diri, serta tidak akan mudah terpengaruh oleh teman sebaya mereka sendiri. Jika harga diri tersebut hilang, maka kepercayaan diri akan ikut menghilang dan segalanya akan terlihat kacau. Remaja akan merasa dirinya rendah, tidak mampu dan akan sangat bergantung pada orang lain. Hal tersebut bisa mengakibatkan remaja lebih mudah terpengaruh oleh lingkungannya. Oleh karena itu, kepercayaan diri sangatlah penting dimiliki oleh remaja. Sebaliknya, rasa percaya diri yang positif akan sangat berperan dalam pembentukan pribadi yang sehat, mampu menentukan pilihan, tidak terpengaruh oleh teman sebaya dan berani menolak hal-hal yang negatif seperti mengkonsumsi alkohol.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 November 2021 terhadap 12 orang mahasiswa didapatkan bahwa penyebab pemuda tersebut mengkonsumsi alkohol adalah sangat beragam. 6 orang pemuda yang mengatakan bahwa mengkonsumsi alkohol karena pengaruh teman, 4 orang mengatakan bahwa mengkonsumsi alkohol untuk meningkatkan kepercayaan diri dan 2 orang lainnya mengatakan bahwa mengkonsumsi alkohol karena pelarian dari masalah keluarga. Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan tingkat kepercayaan diri dengan mengkonsumsi minuman keras pada mahasiswa STIKES Wira Husada yang tinggal di wilayah Tambak bayan, Caturtunggal, Sleman Yogyakarta.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian yaitu **“Bagaimanakah hubungan antara tingkat kepercayaan diri dengan mengkonsumsi minuman keras pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada yang tinggal di wilayah Tambak Bayan, Caturtunggal, Sleman Yogyakarta?”**

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara tingkat kepercayaan diri dengan mengkonsumsi minuman keras pada mahasiswa STIKES Wira Husada yang tinggal di wilayah Tambak Bayan, Caturtunggal, Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa STIKES Wira Husada yang tinggal di wilayah Tambak Bayan, Caturtunggal, Sleman Yogyakarta.
- b) Untuk mengetahui perilaku mengkonsumsi minuman keras pada mahasiswa STIKES Wira Husada yang tinggal di wilayah Tambak Bayan, Caturtunggal, Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dengan tingkat kepercayaan diri dengan mengkonsumsi minuman keras yang dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan minuman keras.

2. Praktis

- a. Bagi pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam kaitan tingkat kepercayaan diri dan perilaku konsumsi minuman keras.

- b. Bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran kepada mahasiswa sekolah tinggi ilmu kesehatan Wira Husada untuk memperoleh informasi mengkonsumsi minuman keras.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi atau informasi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Tujuan	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Bagus, 2019	Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Mengonsumsi Miras Pada Mahasiswa Daerah X Di Yogyakarta	Untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan perilaku mengonsumsi minuman keras pada mahasiswa	Analisis data dalam penelitian menunjukkan ada hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan perilaku mengonsumsi miras sehingga hipotesis diterima. Kepercayaan diri memiliki sumbangan efektif sebesar 10,9% terhadap perilaku mengonsumsi miras dan 89,1% dipengaruhi factor lain.	Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel yang diteliti, objek penelitian dan metode penelitian.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian
Ulfah, 2015	Faktor-Faktor Penggunaan Minuman Keras di Kalangan Remaja Di	Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendorong, faktor	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang	Persamaan dengan penelitian ini adalah objek penelitian yaitu kalangan	Perbedaan dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang dilakukan

	Desa Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga	pergaulan kalangan remaja dan kontrol orang tua terhadap penggunaan minuman keras kalangan remaja di Desa Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga.	mendorong kalangan remaja minuman keras, karena rasa ingin tahu. Karena pada dasarnya masa remaja merupakan masa dimana segala sesuatunya yang muncul kepermukaan ingin dicobanya. Dan karena lingkungan yang mendukung untuk minuman keras serta tersedianya minuman keras di toko-toko di Desa Losari.	remaja atau mahasiswa.	pada penelitian ulfah adalah menggunakan metode kualitatif, variabel penelitian waktu dan tempat penelitian.
Alfian, 2018	Hubungan Tekanan Teman Sebaya Dengan Perilaku	Untuk mengetahui hubungan tekanan teman	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada	Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel Y (minuman	Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel X (tekanan

	Minum Minuman Keras Pada Remaja Di Kota Malang	sebayadengan perilaku minum minuman keras pada remaja di Kota Malang	hubungan antara tekanan teman sebaya dengan perilaku minum-minuman keras ($r = 0,149$ $p = 0,020$).	keras), objek penelitian yaitu remaja/mahasiswa dan metode penelitian	teman sebaya), waktu dan tempat penelitian.
Aprianus, 2017	Fenomena Perilaku Mengonsumsi Minuman Keras Mahasiswa Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat Universitas Respati Yogyakarta	Untuk mengetahui perilaku mengonsumsi minuman keras pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat Universitas Respati Yogyakarta.	Penelitian ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden mengonsumsi alkohol dengan berbagai alasan diantaranya adalah tradisi, pengaruh lingkungan dan faktor individu. Jenis minuman yang sering dikonsumsi adalah moke, ciu, bir, Jack Daniels dan tuak. Frekuensi dalam mengonsumsi	Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel Y yaitu minuman keras (alcohol) dan objek penelitian yaitu pada mahasiswa atau remaja.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah metode penelitian, variabel X (fenomena perilaku), waktu dan tempat penelitian.

umsi
minuman
keras yaitu
tergantung
pada
kegiatan
atau acara
(wisuda,
ulang
tahun, dan
acara adat)
dan ketika
para
informan
sedang
memiliki
uang. Efek
yang
ditimbulka
n dari
konsumsi
minuman
keras,
yaitu efek
sosial
(mengan
ggu
kenyaman
an orang
lain,
menimbul
kan konfl
ik) dan
efek bagi
kesehatan
pengkonsumsi.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil analisis hubungan tingkat kepercayaan diri dengan mengkonsumsi minuman keras pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada yang tinggal di wilayah Tambak Bayan, Caturtunggal, Sleman Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Kepercayaan diri mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Yogyakarta yang tinggal di wilayah Tabak Bayan, Catur Tunggal, Sleman Yogyakarta dengan tingkat kepercayaan diri baik Berjumlah 12 orang responden (20,0%) dan 48 orang responden (80,0%) dengan tingkat kepercayaan diri cukup.
2. Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Yogyakarta yang tinggal di wilayah Tabak Bayan, Catur Tunggal, Sleman Yogyakarta dari 60 mahasiswa yang mengkonsumsi berjumlah 33 orang responden (55,0%) dan 27 orang responden (45,0%) tidak mengkonsumsi minimal beralkohol.
3. Dari hasil penelitian berdasarkan uji *spearman rank* dengan nilai *p-value* sebesar 0,703 $p \geq 0,05\%$ di peroleh kesimpulan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan diri dengan dengan mengkonsumsi minuman keras pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Yogyakarta yang tinggal di wilayah Tabak Bayan, Catur Tunggal, Sleman Yogyakarta indeks tingkat kekuatan korelasi cukup dengan nilai (r-0,05).

B. SARAN

1. Penelitian ini sudah di lakukan bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang bertempat tinggal di wilayah Tambak Bayan, Caturtunggal, Sleman Yogyakarta agar tidak mengkonsumsi minuman keras.
2. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta
Diharapkan hasil penelitian ini menjadi tambahan kepustakaan tentang penelitian kesehatan masyarakat khususnya di kalangan mahasiswa terkait

perilaku mengkonsumsi minuman keras pada mahasiswa jurusan ilmu kesehatan pada umumnya.

3. Dampak nya bagi mahasiswa mengkonsumsi minuman keras sangat berpengaruh terganggu perkuliahan hingga nilai IPK sangat turun dan juga mengakibatkan malas masuk kampus.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi acuan referensi untuk bisa di kembangkan ke penelitian yang terkait tingkat kepercayaan diri dengan mengkonsumsi minuman keras.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T (2018). *Minuman Kers dan Kesehatan*: Penerbit Universitas Indonesia.
- Hasan, Shadily. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara, 1983.
- Hasnida dan Kemala (2018) Hubungan stres dengan perilaku mereokok pada remaja laki-laki, *Psikologia*, 1(2).
- Hawari, Dadang. *Penyalahgunaan & Ketergantungan NARKOBA, Alkohol & Zat Adiktif*. Jakarta: 2000.
- Heni (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja di SMA Satria Kendari*. SKRIPSI. POLTEKES Kendari. 2017
- Herawati (2019). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku remaja terhadap konsumsi alkohol pada siswa sma negeri di wilayah Kecamatan Boja*. *Jurnal Kesehatan*. 8 (2).
- Idawan, Irma, Arman, and Afriyanti Gobel. 2019. "Kebiasaan Mengonsumsi Alkohol Pada Remaja Siswa SMA Negeri 3 Sorong." 1(3):82-90.
- DEPKES, 2010. *Kesehatan Remaja: Problema dan Solusinya*. Jakarta, Poltekkes Depkes I Salemba Medika, 2010.
- Jimly Asshidiqie, *Komentar Atas Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia* Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009
- Kartono, Dr. Kartini 2014 *Patologisocial 2*. "Kenakalan Remaja". Jakarta: rajawalipers.
- Laksono, W.T (2018). *Hubungan antara hubungan sosial dengan intense berhenti mengkonsumsi minuman keras pada mahasiswa*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lauster, P. 2008. *Test Kepribadian* (Edisi 17). Edisi Indonesia. Alih Bahasa: Gulo D. H. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lauster, Peter. (1997). *Tes Kepribadian*. Yogyakarta: Kanisius.
- Monks. F.J. Knoers, A.M.P. & Haditono, S.R. 2015. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nursalam (2015). *Metodologi penelitian Ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rini, J. F. 2002. Memupuk Rasa Percaya Diri, diambil 10 November, 2021 dari http://www.e-psikologi.com/epsi/artikel_detail.asp?id=84

- Santoso, Marko dan Satiadarma, Monty. (2020). Hubungan antara Rasa Percaya Diri dan Agresivitas pada Atlet Bola Basket. *Jurnal Phronesis* Juni 2005 Vol. 7. No. 1, 51 – 64.
- Santrock, W, J. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta:
- Santrock, W, J. (2012). *Life Span Development*. Jakarta: Erlangga.
- Sasangka, Agnes. 2019. “Perilaku Minum-Minuman Keras Dikalangan Remaja di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.” *JOM FISIP* 1(2):1–12.
- Soekanto, Soerjono, 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugyono. (2010) *Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tisno Agung Wibowo. 2015. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*
- Wortham, M. (2015). *The Affects of Peer Pressure on Adolescents*.
- Wresniwiro, M., Sumarna, A.H., Wira, P., Sunandar, A., & Permana, D. (1999). *Masalah Narkotika, Psikotropika, Dan Obat-obat Berbahaya*. Jakarta: Yayasan Mitra Bintibmas